

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cenderamata/*Souvenir* adalah benda yang berasal dari tempat yang kita datang atau dalam arti sebuah benda atau objek wisata. Dalam Bahasa Indonesia, istilah ini kadang disinonimkan dengan oleh-oleh, tanda mata, dan kenang-kenangan. Wisatawan pada umumnya membeli benda atau cenderamata untuk dirinya sendiri dan untuk sanak saudara dan para kerabat.

Souvenir adalah suatu benda yang identik dengan suatu *event* atau suatu daerah, pada umumnya berbentuk kecil, mungil dan mempunyai nilai artistik. Kota Medan adalah Ibu Kota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Medan merupakan kota terbesar ketiga Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya, serta kota terbesar di luar Jawa. Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dengan keberadaan pelabuhan Belawan dan Bandar Udara Kualanamu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Akses dari pusat kota menuju pelabuhan dan bandara dilengkapi oleh jalan tol dan kereta api. Medan adalah kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka menjadikan Medan kota perdagangan, industri, dan bisnis yang sangat penting di Indonesia. Namun pada prakteknya masih tidak banyak ditemui *souvenir* khas Medan yang memiliki ciri, karakter dan daya tarik khas kota Medan.

GONI/burlap atau kain goni menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah : (1). Serat dari tumbuhan bernama pohon kelapa yang dibuat karung goni (*Crochorus capsularis*). (2). Karung (dari serat goni). Pembuatan *souvenir* berbahan dasar goni bekas pada saat ini sulit ditemui khususnya di Kota besar. Salah satu tempat pembuatan *souvenir* dengan bahan dasar goni bekas adalah Goniku Nature. Pembuatan *souvenir* ini sudah berjalan sekitar 2 setengah tahun, menjadikan *souvenir* ini sebagai produk andalan dan inovatif (wawancara Firza Fahdi, pada 20 januari 2020, 10.30 WIB). *Souvenir* yang inovatif tidak terlepas dari keberagaman bentuk yang dihasilkan. Jika dilihat dari segi kuantitas Goniku Nature ini bisa menghasilkan bermacam-macam jenis produk *souvenir* goni dikarenakan ketersediaan bahan dasarnya tidak sulit untuk didapatkan di kota Medan.

Penggunaan bahan goni bekas pakai tidak sulit untuk didapatkan disebut sengaja diolah dan di proses sesuai dengan sifat dan karakternya sehingga menghasilkan bahan baku baru berupa mentahan produk-produk *souvenir* yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Dalam hal ini, untuk menghasilkan produk souvenir dari bahan dasar goni bekas perlu tahapan awal yakni pada proses pembuatannya, adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh Goniku Nature adalah faktor musim, faktor ini mempengaruhi proses pengeringan Goni bekas yang sudah dicuci, proses pengeringan dilakukan di bawah sinar matahari langsung dan waktu yang diperlukan bergantung pada keadaan cuaca, sementara produksi *souvenir* Goni juga terkendala waktu, karena dibuat secara manual. Selain itu proses penjahitan *souvenir* berbahan goni juga terkendala dengan teksturnya yang cenderung kasar dan serat yang

mudah menggeser saat dijahit, sehingga menghasilkan produk *souvenir* yang kurang rapi.

Dalam penggunaan motif pada produk *souvenir* ini , terlihat masih terkendala khususnya pada produk-produk *custom* atau permintaan pelanggan. Sedangkan dalam pengkombinasian bahan hanya menggunakan dua jenis bahan saja yakni, tenun Bali dan kain ulos yang menandakan kain khas Batak. Sedangkan dalam penggunaan warna yang ada pada motif/lukisan cenderung sedikit variasinya. Penggunaan warna asli natural goni yakni coklat muda lebih mendominasi digunakan pada produk *souvenir* goni tersebut, sehingga cenderung monoton. Adanya Goniku Nature tersebut dapat dijadikan *souvenir* yang unik dan bisa mewakili tren desain *rustic* asal Kota Medan.

Sehubung dengan permasalahan di atas, berbagai temuan fenomena pada tempat pembuatan souvenir di Goniku Nature dengan berbagai problematika yang ada, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Souvenir khas Medan di GONIKU NATURE ditinjau dari Proses pembuatan, Motif dan Kombinasi bahan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor sebagai berikut :

1. Masih sedikitnya *souvenir* khas Medan yang memiliki daya Tarik dan memiliki nilai artistik.
2. Pemberdayaan bahan goni sebagai *souvenir* yang memiliki daya Tarik.

3. Pemotongan bahan goni masih sulit dan prosesnya memakan waktu lama dikarenakan masih menggunakan cara manual.
4. Kerapihan dalam proses penjahitan bahan goni juga terkendala, karena tekstur dan seratnya yang besar dan mudah menggeser saat dijahit.
5. Dalam pembuatan desain tas, terkendala waktu pada produk-produk *custom*.
6. Dalam pengkombinasian bahan, hanya pada 1 sampai 2 bahan saja, sehingga kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, untuk lebih mengarahkan ke fokus penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Proses pembuatan produk *souvenir* di Goniku Nature Medan.
2. Penggunaan motif pada produk *souvenir* di Goniku Nature Medan.
3. Pengkombinasian bahan pada produk *souvenir* di Goniku Nature Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan *Souvenir* di Goniku Nature Medan?
2. Bagaimana motif yang digunakan pada *Souvenir* di Goniku Nature Medan?
3. Bagaimana pengkombinasian bahan produk *souvenir* di Goniku Nature Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berikut ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan produk *Souvenir* di Goniku Nature Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses motif yang diterapkan pada produk *Souvenir* di Goniku Nature Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses Pengkombinasian bahan yang digunakan pada Produk *Souvenir* di Goniku Nature Medan.
4. Sebagai souvenir khas medan yang memiliki karakteristik Kota Medan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pengetahuan dan melengkapi khazanah keilmuan yang berguna bagi kepentingan akademis dalam bidang Pendidikan seni rupa tentang proses pembuatan, motif, dan kombinasi bahan pada produk *Souvenir* Khas Medan di Goniku Nature Medan.
 - b. Sebagai informasi dan masukan bagi peneliti lain dengan maksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan proses pembuatan, motif, dan kombinasi bahan pada produk *Souvenir*.

- c. Sebagai masukan pentingnya melestarikan dan mengembangkan warisan budaya.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi masyarakat luas, dapat memberikan gambaran tentang pembuatan *Souvenir* di Goniku Nature Medan, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan karya seni, khususnya dalam karya seni produk *Souvenir*.
- b. Bagi Goniku Nature, mendorong mereka dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk *Souvenir* Khas Medan sehingga dapat berfungsi dan mampu menjadi daya pikat sebuah susunan tata ruang masa kini.

